

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F. (2017, Juli 20). Curhat bisa jadi cara bagi remaja hindari depresi. Detik Health.com. Diunduh dari <http://health.detik.com/read/2017/04/07/103435/3467788/1301/curhat-bisajadi-cara-bagi-remaja-hindari-depresi>
- Arta, N. M., & Supriyadi. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosi dan self efficacy dalam pemecahan masalah penyesuaian diri remaja awal. Jurnal Psikologi Udayana. Diunduh dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/25078>. 190-202
- Azizah. (2013). Kebahagiaan dan permasalahan di usia remaja. Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php>, 295- 316.
- Azmi, N. (2015). Potensi emosi remaja dan perkembangan. Jurnal Pendidikan Sosial. Diunduh dari <http://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/download/50/49,36-46>
- Barker, A., & Brennam, B. (2015, April 21). Meningkat kasus percobaan bunuh diri di kalangan anak dan remaja australia. Radio Australia. Diunduh dari <http://www.radioaustralia.net.au/indonesia/2015-04-21/meningkat-kasuspercobaan-bunuh-diridikalangan-anak-dan-remaja-australia/1439078>
- Batuadji, K., Atamimi, N., & Sanmustari, R. B. (2013). Hubungan antara efektivitas fungsi bimbingan dan konseling dengan persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di sekolah menengah pertama STella Duce I Yogyakarta. Jurnal Psikologi, 36(1). Diunduh dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7902>, 18-34.
- Black, S., Pulford, J., Christie, G., & Wheeler, A. (2010). Differences in New Zealand Secondary School students' reported strengths and difficulties. New Zealand Journal of Psychology, 39(1). Diunduh dari <http://www.psychology.org.nz/wp-content/uploads/NZJP-Vol393-2010-4-Black.pdf>, 19-23.
- Boerema, A. M., Kleiboer, A., Beekman, A. T., Zoonen, K. V., Djikshoorn, H., & Cuijpers, p. (2016). Determinant of help-seeking behavior in depression: A Cross-Sectional Study. BMC Psychiatry, 16(78).doi: 10.1186/s12888-016-0790-0.
- Ahmad, Zeb, Ullah, Sehat & Ali. (2013). “Relationship between Self-Esteem and Academic Achievements of Students: A Case of Government Secondary Schools in District Swabi, KPK, Pakistan”. International J. Soc. Sci. & Education, Vol. 3, Issue 2, pp. 361-369.

- Ahmadi, A. H. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Alim, M.B. (2009). "Pengertian Kepribadian Menurut Awam dan Psikologi". Jurnal Zona Psikologi. Volume 1, No. 3, Hal. 13-23.
- Anthony, R. (2009). Puncak Percaya Diri Total (Terjemahan Rita Wiyadi). Jakarta: Mitra Sejati. Azwar, Saifuddin. (2005). Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S.B. (2005). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djuwarijah. (2002). Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIAI Universitas Islam Indonesia.
- Douglas, A.M., dkk. (2005). The Complete Book of Training. San Diego. California: University Associates. Elfiky, I. (2009). Terapi Berpikir Positif. Jakarta: Zaman.
- Ernawati. (2011). "Hubungan Antara Peran Ibu, Peran Ayah dan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Remaja". Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ghozali, I. (2001). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grinder, R.E. (2002). Adolescence. New York: John Wiley & Sons.